

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE  
KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



Oleh :

**AHMAD AMIRUL MUKMINIIN**

NPM: 16.1.01.01.0031

**HALAMAN JUDUL**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI**

**2022**

Skripsi oleh :

**AHMAD AMIIRUL MUKMINIIN**

NPM : 16.1.01.01.0031

Judul :

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE  
KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 08 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Khususiyah, M.Pd

NIDN. 0717115901

Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd

NIDN. 0702068903

Skripsi Oleh

**AHMAD AMIIRUL MUKMINIIN**

NPM : 16.1.01.01.0031

Judul :

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE  
KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal :     Juli 2022    

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : ( Dra. Khususiyah, M.Pd ) \_\_\_\_\_
2. Penguji I : ( Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ) \_\_\_\_\_
3. Penguji II : ( Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd ) \_\_\_\_\_

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dra. Mumun Nurmilawati M. Pd

NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Ahmad Amiiurul Mukminiin  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri / 07 Agustus 1995  
NPM : 16.1.01.01.0031  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/SI Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,      Juli 2022

Yang Menyatakan

**AHMAD AMIIRUL MUKMINIIN**

NPM:16.1.01.01.0031

Motto:

Nuun; walqalami wa maa yasturuun.

“Demi pena dan apa yang mereka tuliskan”

Kupersembahkan karya ini untuk:

Diri sendiri dan seluruh keluarga tercinta

## ABSTRAK

**Ahmad Amiirul Mukminiin.** Layanan Informasi Sebagai Upaya Tindakan Preventive Kenakalan Remaja Di Smk Swasta Pemuda Papar

Kata kunci : layanan informasi, tindakan preventive, kenakalan remaja.

Salah satu tindakan psikologis siswa yang menyimpang disebabkan oleh kurangnya informasi siswa. Hal ini menyebabkan mereka bertindak negatif. Melalui berbagai informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, layanan informasi akan membantu siswa dalam menghindari masalah. Penelitian ini berfokus pada implementasi layanan informasi sebagai upaya pencegahan kenakalan siswa di SMK Swasta Pemuda Papar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan informasi untuk menghindari kenakalan siswa di SMK Swasta Pemuda Papar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Apa yang digunakan observasi partisipan untuk melakukan penelitian ini, yang meliputi wawancara, komentar, dan dokumentasi. Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengamati pelaksanaan pelayanan informasi untuk mencegah kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik triangulasi, seperti membandingkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Sudarsono, pelaksanaan layanan informasi pencegahan kenakalan remaja di SMK Swasta Pemuda Papar yang meliputi beberapa langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta tindak lanjut merupakan langkah pencegahan yang praktis. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi yang mengalami perubahan signifikan setelah beberapa kali menerima informasi tentang kenakalan remaja. Saran bagi kepala sekolah untuk mengangkat guru BK dan memberikan fasilitas untuk meningkatkan kinerja guru. Selanjutnya, guru BK harus meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bimbingan dan konseling serta memberikan layanan informasi sehingga dapat mengelolanya secara terstruktur dan sistematis.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UN PGRI Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri Dra. Mumun Nurmilawati. M.Pd, yang selalu memberikan arahan.
3. Kaprodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Galang Surya Gumilang, M.Pd, yang selalu mengingatkan mengerjakan skripsi.
4. Dosen pembimbing I skripsi Dra. Khususiyah, M.Pd.
5. Dosen pembimbing II skripsi Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd, selaku
6. Dosen Penguji I Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
7. Seluruh dosen UN PGRI Kediri atas ilmu yang diberikan
8. Guru Bimbingan dan Konseling SMK SWASTA PEMUDA PAPAR Bapak Muisd Nurhadi Santoso S.Pd yang telah mendampingi kegiatan penelitian

9. Orang tua penulis Abah Afrokhi dan Ibu Hadhiroh yang telah senantiasa mendoakan, keluarga kaka, ipar dan adek adek yang memberikan support, Sarfaraz ponakan satu-satunya yang telah tanpa sadar memberikan semangat.
10. Serta teman teman seperjuangan di Pondok Gurah yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, \_\_\_\_\_

**AHMAD AMIIRUL MUKMINIIN**

NPM : 16.1.01.01.0031



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUANAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
1 Secara teoritis .....	7
2 Secara praktis.....	7
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LANDASAN TEORI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1 Tinjauan Tentang Layanan Informasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2 Kenakalan Remaja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Berpikir Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Subjek Dan Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1 Subjek penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2 Objek penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tahapan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1 Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2 Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

G. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Deskripsi data hasil penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Interpretasi Dan Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. KESIMPULAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SARAN-SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran - Lampiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian ...**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 Subjek Siswa Kelas XII .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 subjek penelitian siswa .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Indikator Pemahaman layanan informasi kenakalan remaja menurut Sudarsono.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 hasil verbatim wawancara kelompok...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 pemahaman siswa mengenai layanan informasi kenakalan remaja.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Laporan Verbatim.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Surat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 surat keterangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6 Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa perubahan antara menjadi anak-anak dan menjadi dewasa muda. Secara umum, masa remaja adalah masa yang penuh tantangan, dan remaja sering disebut sebagai "kelompok masalah" karena hal ini. (*the trouble teens*) (Raws, 2016). Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan, meletakkan dasar bagi kehidupan dewasa yang sehat.

Remaja memiliki gambaran dunia yang tidak realistis. Orang-orang dan benda-benda di sekitarnya tampak baginya dalam bentuk yang diinginkannya daripada kenyataan yang sebenarnya. Ketika dikelilingi oleh orang-orang yang percaya bahwa mereka bukan lagi anak-anak, mereka cenderung mengadopsi perilaku dan sikap yang matang untuk menggantikan perilaku dan sikap kekanak-kanakan mereka (Khamim, 2017). Kematangan dalam ranah ini mengacu pada kematangan berdasarkan ukuran, yang masih merupakan pertanyaan terbuka. Dewasa, menurut mereka, memerlukan kembali kendali atas hidup seseorang. Perilaku remaja yang sebenarnya, di sisi lain, menunjukkan bahwa hukum dan konvensi masyarakat sering dilanggar. Perkelahian, minum-minuman keras, bolos, balap gila, dan intimidasi adalah contoh kenakalan remaja.

Masa remaja adalah periode dalam kehidupan seseorang ketika mereka mulai merasa setara dengan orang dewasa dalam hal hak dan tanggung jawab mereka; mereka tidak lagi melihat diri mereka lebih rendah dari orang tua. Tidak dapat disangkal bahwa kenakalan remaja merupakan masalah di masyarakat yang perlu mendapat perhatian mendalam karena maraknya kasus kenakalan remaja sekarang ini mengarah pada kasus kriminalitas dan kriminal. Kenakalan remaja kadang-kadang disebut sebagai "Kenakalan Remaja," dengan "Remaja" yang menunjukkan masa muda atau ketidakdewasaan dan "Kenakalan" yang menunjukkan kecerobohan atau kelalaian (Kartini, 2017).

Iklim lingkungan pergaulan yang kurang sehat juga menimbulkan perilaku kenakalan remaja. Seperti: maraknya tontonan pornografi yang mudah diakses, adegan kekerasan yang dipertontonkan di tayangkan televisi, miras, obat-obatan terlarang atau narkoba yang mudah didapatkan, dan ketidakharmonisan kehidupan di lingkungan keluarga, kepribadian dan cara hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, dan ini terutama berlaku bagi remaja yang memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan penyimpangan, bergaya hidup mewah, mengikuti *trend* berpakaian yang cenderung membuka *aurat* (bagi perempuan), dan make-up yang berlebihan. Ini adalah potret dari cara hidup sebagian anak muda masa kini.

Lingkungan keluarga yang kurang sehat seringkali dianggap memberikan kontribusi terhadap munculnya kenakalan remaja, hal itu dikarenakan remaja yang dibesarkan dari keluarga yang kurang sehat akan memberikan tanggapan bahwa rumah dimana ia tinggal sudah tidak lagi ditemukan rasa nyaman walaupun hanya sekedar berbagi kisah dan berkeluh kesah. Keluarga adalah bagian terkecil dari lingkungan sosial yang memiliki dampak besar terhadap proses tumbuh kembang seorang anak. Sudah seyogyanya keluarga menjadi “madrasah” pertama sebelum lingkungan sosial yang lain seperti sekolah dan lingkungan pertemanan.

Sekolah memiliki peran vital dalam membentuk karakter anak, yang memerlukan keterlibatan guru BK sebagai komponen pendidikan. Bimbingan dan Konseling Sekolah adalah lembaga layanan tertentu di sekolah yang membantu siswa mengembangkan potensi dan pemahaman dirinya sesuai dengan minat, sifat kepribadian, hasil belajar dan potensinya. Siswa juga didorong untuk mengubah perilaku dan lingkungannya agar tidak terjebak dalam hubungan yang bertentangan dengan aturan.

Tujuan Bimbingan dan Konseling juga tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yang berbunyi :



“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Guru Bimbingan dan Konseling memainkan peran penting dalam proses membantu siswa menemukan identitas mereka, memberikan motivasi konstruktif dan mendengarkan semua kekhawatiran mereka. Hal ini terutama berlaku bagi siswa dalam bidang individu-sosial, serta mereka dalam pendidikan, karir, dan tahap perkembangan kehidupan lainnya, di mana guru Bimbingan dan Konseling harus dapat membantu siswa.

SMK Swasta Pemuda Papar yang terletak di Jalan Papar - Pare No. 17 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa Kelas X 158 siswa, kelas XI 176 siswa dan kelas XII 207 siswa. Letak geografis SMK Swasta Pemuda Papar yang berada di pinggiran kabupaten Kediri memungkinkan terdapat banyaknya kenakalan remaja yang terjadi. Dari hasil wawancara dengan guru BK dan Kesiswaan ( kesiswaan bertindak sebagai tatib ) yang di lakukan pada tgl 25 Maret 2021 bahwa menurut guru BK dan Kesiswaan “beberapa masalah siswa adalah pada umumnya seperti terlambat bolos dll, akan tetapi dalam beberapa kasus ada juga siswa yang berkelahi, mengikuti tren motor balap liar, merokok saat di jalan berangkat sekolah dan beberapa masalah lain yang tidak bisa di sebutkan semua karena kerahasiaan sekolah”. Hal tersebut didukung dengan adanya catatan buku kasus yang ditemukan bahwa terdapat siswa yang suka terlambat

masuk sekolah, berkelahi dengan teman, merokok, mengikuti balapan liar dan mulai jahil dengan lawan jenis. Oleh karena itu, siswa-siswa yang memiliki masalah tersebut diperlukan untuk mendapatkan bimbingan dari konselor.

Menurut Prayitno dan Amti (2004), Anak-anak, remaja, dan orang dewasa semuanya dapat memperoleh manfaat dari bimbingan, yaitu proses pemberian dukungan dari seorang ahli untuk membantu mereka mengembangkan bakat mereka sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan khusus mereka dan fasilitas yang ada sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu cara terpenting seorang konselor dapat membantu seseorang belajar adalah melalui hubungan satu lawan satu yang dia bangun dengan individu yang bekerja dengan mereka.

Akibatnya, konselor dapat lebih memahami dirinya sendiri, keadaannya saat ini, dan kemungkinan situasi masa depan yang dapat ia ciptakan dengan memanfaatkan kemampuannya untuk kepentingan dirinya dan masyarakatnya. Akibatnya, konselor dapat belajar bagaimana menangani masalah saat ini dan mengantisipasi yang akan datang.. (Tolbert dalam Prayitno, 2004). Dapat disimpulkan bahwa konsep bimbingan dan konseling mengacu pada proses di mana seorang konselor membantu klien mengatasi hambatan dan menyadari potensi penuhnya sementara juga membantu klien menemukan solusi sendiri untuk kesulitan. Mengingat betapa pentingnya peran remaja sebagai *agent of change* dan generasi penerus masa depan bangsa, dengan melihat fenomena permasalahan sosial

kenakalan remaja yang dihadapi oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini fokus pada bentuk layanan informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai upaya tindakan preventive kenakalan remaja di SMK Swasta Pemuda Papar tahun ajaran 2022.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang dialami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar ?
2. Bagaimana bentuk layanan informasi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling sebagai upaya preventive kenakalan remaja yang di alami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja yang dialami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar.
2. Untuk mengetahui bentuk layanan informasi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling sebagai upaya preventive kenakalan remaja yang dialami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1 Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pada bidang Bimbingan dan Konseling, serta menjadi fakta akan pentingnya peran bimbingan dan konseling sebagai satu layanan khusus dalam membantu mengatasi permasalahan kenakalan remaja yang terjadi pada peserta didik di tingkat SMK khususnya Di SMK Swasta Pemuda Papar.

##### 2 Secara praktis

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling dan SMK Swasta Pemuda Papar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru di bidang Bimbingan dan Konseling lebih memahami bagaimana mencegah kenakalan remaja di kalangan siswanya. siswa mengalami hal ini.

- b. Bagi peneliti

Menambah banyak pengalaman dan pengetahuan praktis untuk persiapan seseorang untuk berkarir di pendidikan dan pelatihan

Bimbingan dan Konseling. Selain itu, penelitian ini memberikan informasi dan wawasan tentang layanan informasi dalam upaya mencegah guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah kenakalan remaja yang dihadapi siswa SMK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini. 2017. *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Yang Bermasalah*.
- Prayitno. 2004. *Layanan Informasi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sarwono, W Sarlito. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pres.

